

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA
DALAM MELAKUKAN *EXPOSÉ ORAL*
PADA MATA KULIAH *FRANÇAIS DU TOURISME***

Siti Umay

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari-ABA Bandung

Email: maya.juli20@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa semester VIII dalam melaksanakan *exposé oral* mengingat bahwa salah satu kompetensi dari kemampuan berbicara (*production orale*) yang harus dicapai oleh mahasiswa semester VIII sesuai dengan standar kompetensi yang tertuang dalam dokumen CECRL adalah kompetensi melakukan *exposé*. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu observasi langsung, wawancara, angket, studi pustaka, dan dokumentasi dengan populasi dan sampel yaitu seluruh proses pelaksanaan *exposé oral* dalam mata kuliah *Français du Tourisme* serta seluruh mahasiswa semester VIII yang terdaftar mengikuti mata kuliah tersebut. Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kualitas pengajaran khususnya di Jurusan Sastra Perancis STBA Yapari-ABA Bandung dan peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa semester VIII dengan menggunakan bahasa Prancis sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam CECRL.

Kata kunci: *exposé oral*, kemampuan berbicara, *Français du Tourisme*

Abstract: This study aimed at providing an overview of the ability of eighth semester students in performing *exposé oral* given that one of the competence of speech that must be achieved by students semester eight competency standard contained in the CECRL document is the competence to conduct *exposé*. To obtain the necessary data in this study, the author use several research techniques such as direct observation, interviews, questionnaires, library studies, and documentation with the population and sample that is the whole process of *exposé oral* execution in the course *Français du Tourisme* and all students semester eight registered follow the course. The authors hope that the results of this study can contribute to improve the quality of teaching especially in the department of French Literature STBA Yapari-ABA Bandung and improvement of speaking ability of eighth semester students by using French in accordance with the competence standards set in CECRL.

Keywords: *exposé oral*, speaking ability, competence, *Français du Tourisme*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa asing yang berorientasi kepada kemampuan komunikatif memiliki tujuan yakni mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa asing. Berkenaan dengan hal itu, maka pemilihan metode atau teknik pengajaran yang berorientasi pada kemampuan berbahasa secara aktif tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan.

Berkenaan dengan pengajaran bahasa Prancis, seperti pengajaran bahasa-bahasa lain pada umumnya, tujuan pengajaran lebih dititikberatkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih kemampuan berpikir (Tarigan, 1980: 1).

Untuk mewujudkan tujuan di atas, salah satu teknik yang digunakan dalam pengajaran bahasa Prancis di STBA Yapari-ABA Bandung adalah teknik *exposé*. Menurut *Le Petit Dictionnaire Français (Larousse, 1993)*, *exposé* didefinisikan sebagai : « *Développement écrit ou oral dans lequel on présente des faits, des idées* ». Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa *exposé* merupakan suatu kegiatan pengutaraan atau pemaparan fakta-fakta atau gagasan-gagasan secara tertulis maupun lisan.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan teknik ini dapat menunjang keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Hal ini tidak berarti bahwa dua keterampilan lainnya diabaikan tetapi keterampilan-keterampilan yang dapat ditunjang langsung melalui teknik ini adalah keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Melalui teknik *exposé* ini mahasiswa dilatih untuk berbicara atau mengungkapkan pikiran maupun pendapatnya secara lisan di depan

umum karena keterampilan ini tidak datang sendiri tetapi membutuhkan pelatihan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh *Macnamara* dalam bukunya yang berjudul, *Panduan Presentasi Modern* : « Memberikan presentasi merupakan keterampilan yang dikembangkan melalui pelatihan dan praktek » (1998 : 2).

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penggunaan teknik *exposé* ini dirasakan sangat penting oleh karena berdasarkan pengalaman peneliti, mahasiswa lebih sering memilih diam daripada harus berbicara di depan umum untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu atau tidak mengetahui bagaimana cara berbicara yang baik di depan umum. Mengingat manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya teknik *exposé* tersebut, Jurusan Sastra Prancis STBA YAPARI-ABA Bandung merasa perlu untuk menggunakan teknik *exposé* ini sebagai salah satu teknik pengajaran bahasa Prancis.

Salah satu mata kuliah yang menggunakan teknik *exposé* sebagai salah satu teknik pengajarannya adalah mata kuliah *Français du Tourisme* yang diberikan di semester VIII dan memiliki bobot 2 SKS. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan empat keterampilan berbahasa yang telah dipelajarinya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Sastra Prancis STBA YAPARI-ABA Bandung. Seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini disarankan untuk mengadakan suatu penelitian atau observasi langsung mengenai salah satu objek wisata di Indonesia untuk kemudian dipresentasikan secara lisan maupun tulisan.

Berkenaan dengan latar belakang di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: (1) memberikan gambaran mengenai *exposé* sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam mata kuliah

Français du Tourisme; (2) memperoleh gambaran dan informasi mengenai proses pelaksanaan *exposé* oral dalam mata kuliah *Français du Tourisme*; (3) memperoleh gambaran dan informasi mengenai penampilan mahasiswa pada saat melaksanakan *exposé* oral dalam mata kuliah *Français du Tourisme*.

METODE

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel total yaitu seluruh proses pelaksanaan *exposé* oral dalam mata kuliah *Français du Tourisme* serta seluruh mahasiswa semester VIII yang terdaftar mengikuti mata kuliah tersebut.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2017 bertempat di STBA Yapari-ABA Bandung. Adapun mata kuliah yang menjadi target dalam penelitian ini adalah mata kuliah *Français du Tourisme* yang diberikan pada semester ke delapan. Mata kuliah ini penting dalam pengajaran bahasa Prancis karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan keempat kemampuan berbahasa yang telah dipelajarinya di semester-semester sebelumnya dan memperoleh pengetahuan tambahan yang lebih khusus dalam bidang Prancis untuk Pariwisata (*Français du Tourisme*). Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk menguasai konsep tentang dunia pariwisata dan berkomunikasi dalam situasi profesional mengenai pariwisata.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan mahasiswa

semester VIII dalam melaksanakan *exposé* oral mengingat bahwa *exposé* oral ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, menyiapkan dan melatih mereka berbicara dalam bahasa Prancis di depan umum. Tim peneliti berharap bahwa data dan informasi yang diperoleh dapat menjadi masukan (*feedback*) untuk memperbaiki kualitas pengajaran bahasa Prancis di STBA Yapari-ABA Bandung serta meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dengan menggunakan bahasa Prancis di depan umum mengingat bahwa di semester VIII ini mahasiswa sudah diarahkan untuk membuat proyek penelitian yang harus dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal dan untuk selanjutnya diuji secara lisan dalam sebuah sidang skripsi. Kemampuan mahasiswa semester VIII ini diharapkan sudah setara dengan level B1 atau B2.

Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan instrumen pengumpul data mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan pendekatan yang digunakan, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis secara logis. Untuk sampai pada simpulan akhir, hasil (data) dikonfirmasi kepada pakar (akademisi) dan praktisi, serta dianalisis yang berdasarkan kepada *grand theory*. Ini dimaksudkan untuk mereduksi subjektivitas, dengan cara ini diharapkan diperoleh simpulan akhir penelitian. Data kuantitatif tentang efektifitas model melalui ujicoba terbatas melalui *action research*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Exposé* Oral sebagai Salah Satu Teknik yang Digunakan dalam Mata Kuliah *Français du Tourisme*

Mata kuliah *Français du Tourisme* merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk semester VII jurusan bahasa Prancis STBA YAPARI-ABA Bandung. Materi perkuliahan ini meliputi pariwisata, perhotelan dan restoran. Mata kuliah ini diampu oleh satu dosen dengan 6 mahasiswa dalam satu kelas. Tujuan mata kuliah antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai pariwisata dan jenis-jenisnya.
2. Mahasiswa mengetahui tata cara dan tahapan menjadi *guide touristique*.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai jenis pekerjaan di hotel dan restoran
4. Mahasiswa mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di hotel dan restoran

Metode pengajaran yang digunakan adalah pendekatan komunikatif dengan salah satu teknik *exposé oral*. Teknik ini sangat berkaitan dengan materi pariwisata yang membutuhkan kemampuan siswa untuk mempresentasikan setiap tempat wisata dan *jobdesk* pada hotel dan restoran. Aktivitas proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan penjelasan mengenai materi pembelajaran dan tujuannya. Penggunaan teknik pengajaran juga dijelaskan kepada mahasiswa sebagai gambaran seluruh pertemuan yang akan berlangsung. Kegiatan presentasi meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Setiap presentasi yang dilakukan tidak dilakukan per grup tetapi per mahasiswa.
2. Setelah presentasi, ada sesi tanya jawab.
3. Dosen membantu kesulitan mahasiswa ketika presentasi.
4. Dosen memberikan komentar mengenai jalannya presentasi.
5. Dosen memberikan penilaian setelah presentasi.

Materi setiap presentasi disesuaikan dengan materi perkuliahan di setiap pertemuan. Diawali dengan presentasi mengenai *tourisme* lalu dilanjutkan dengan *l'hôtellerie et restauration*. Ada dua

tahapan untuk sebuah presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa. *Pertama*, tahap persiapan yang dilakukan dengan pemilihan subjek. Pemilihan ini dilakukan dengan bantuan dosen dan mahasiswa yang memilih sendiri tempat wisata yang akan dipresentasikan, tetapi pada presentasi *l'hôtellerie et restauration*, dosen yang memilihkan materi presentasi untuk mahasiswa. Dosen mengarahkan mahasiswa tentang isi dan cara presentasi dan mahasiswa melakukan pengumpulan data mengenai materi masing-masing. *Kedua*, mahasiswa melakukan presentasi setelah pengumpulan data dan pengamatan yang dibutuhkan dan dilakukan oleh masing-masing mahasiswa.

Presentasi pertama, mahasiswa memilih salah satu tipe wisata dan mempresentasikan beserta contoh tempat-tempat wisata. Tujuan presentasi ini adalah mahasiswa menjadi lebih mengetahui tipe wisata yang berkembang di Bandung.

Pada materi presentasi kedua adalah pembuatan jadwal wisata satu hari, setiap mahasiswa membuat rincian jadwal wisata berdasarkan dengan wilayah yang ada di Bandung dan jenis tempat wisata. Mahasiswa mempresentasikan mengenai pemilihan hotel, tempat wisata dan restoran sebagai tempat istirahat. Ada dua mahasiswa yang mempresentasikan mengenai Lembang, satu mahasiswa memilih Dago, satu mahasiswa mempresentasikan Bandung kota, satu mahasiswa memilih area Trans Studio dan satu mahasiswa tidak masuk saat presentasi.

Materi presentasi ketiga adalah *culture croisé et coutume*. Mahasiswa mempresentasikan tentang budaya dari beberapa provinsi yang ada di Indonesia dan hal-hal yang harus diketahui oleh *guide* dan wisatawan. Mahasiswa belajar mengenai budaya setempat dan cara mengantisipasi perbedaan budaya dalam bidang wisata.

Materi keempat adalah mempresentasikan satu tempat wisata dan pembuatan brosur. Mahasiswa dibebaskan memilih tempat wisata di Bandung, antara lain Lereng Anteng, Bandung Indah Park, Wot Batu, Rancaupas dan Kampung Batu. Mahasiswa mempresentasikan mulai dari pemilihan tempat wisata, lokasi, tiket, fasilitas dan tips. Presentasi ini membantu mahasiswa lebih kritis mengenai kelebihan dan kelemahan sebuah tempat wisata dan mempertimbangkan sebuah tempat wisata dimasukkan ke dalam jadwal perjalanan wisata.

Materi presentasi selanjutnya adalah *l'hôtellerie et restauration*. Setiap mahasiswa mempresentasikan mengenai beberapa kelompok pekerjaan di hotel dan restoran. Hal tersebut mencakup jabatan, tugas, kompetensi yang harus dipunyai, kompetensi akademis dan standar gaji. Tujuan presentasi ini untuk mengenalkan kepada mahasiswa mengenai berbagai jabatan pekerjaan di hotel dan restoran dengan kompetensi yang harus dimiliki. Presentasi ini juga membantu mahasiswa mengenal jabatan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan pariwisata.

b. Proses pelaksanaan *exposé oral* dalam mata kuliah *Français du Tourisme*

Pengamatan dilakukan selama mahasiswa melakukan presentasi dengan berbagai tema sesuai dengan materi kuliah dimulai dengan tema pariwisata dan dilanjutkan dengan tema hotel dan restoran. Ada enam mahasiswa yang melakukan presentasi secara individu dan tidak ada presentasi yang dilakukan secara kelompok. Pemilihan materi presentasi ditentukan oleh mahasiswa sendiri dan dosen hanya membantu mahasiswa pada teori awal setiap tema perkuliahan.

1. Mahasiswa 1

Mahasiswa pertama memilih tema Lereng Anteng. Tempat wisata yang

berada di daerah Ciumbuleuit, Bandung. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa menjelaskan tema, tujuan dan poin-poin yang akan dibahas pada saat pembukaan presentasi.
- 2) Mahasiswa menggunakan media presentasi power point dan brosur.
- 3) Mahasiswa dapat menjelaskan materi presentasi dengan jelas menggunakan kosakata yang sederhana dan dapat dimengerti.
- 4) Mahasiswa hanya menguasai materi yang tertera pada teks presentasi.
- 5) Mahasiswa mempresentasikan dengan percaya diri tetapi ragu ketika tidak dapat menjawab pertanyaan karena kurangnya informasi yang mereka dapat dan terbatasnya kosakata bahasa Prancis.
- 6) Mahasiswa tidak mempersilahkan peserta lain untuk mengajukan pertanyaan secara eksplisit.
- 7) Ada sesi tanya jawab setelah presentasi dan mahasiswa yang presentasi tidak mengucapkan *merci* sebagai penutup sesi tanya jawab.

Setelah semua mahasiswa mempresentasikan materi masing-masing, dosen membahas secara umum kelebihan dan kekurangan masing-masing mahasiswa. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kemampuan presentasi mereka. Pada sesi presentasi selanjutnya, mahasiswa 1 mempersilahkan peserta lain bertanya dan mengucapkan *merci* sebagai penutup, namun tidak mengungkapkan poin dan tujuan presentasi.

2. Mahasiswa 2

Mahasiswa kedua ini memilih tema Kampung Batu. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa menjelaskan tema, tujuan dan poin-poin yang akan dibahas pada saat pembukaan presentasi.
- 2) Mahasiswa menggunakan media power point dan brosur.

- 3) Mahasiswa menguasai materi dan menggunakan gerakan untuk mendukung presentasi.
- 4) Mahasiswa tidak mempersilahkan peserta bertanya pada sesi tanya jawab dan tidak mengucapkan merci pada penutupan presentasi.

Pada presentasi selanjutnya, mahasiswa kedua tidak menggunakan gerakan untuk mendukung presentasinya dan masih tidak mempersilahkan peserta bertanya pada sesi tanya jawab, tetapi menutup presentasinya dengan mengucapkan terimakasih.

3. Mahasiswa 3

Tema yang dipilih adalah Wot Batu. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengungkapkan tema dan tujuan presentasi tetapi tidak mengemukakan poin-poin yang akan dibahas.
- 2) Mahasiswa menggunakan media power point.
- 3) Mahasiswa tidak menguasai materi dengan baik, terbatas pada informasi yang didapat dan kosakata bahasa Prancis.
- 4) Mahasiswa tidak terlihat percaya diri saat menjelaskan. Suaranya makin lirih ketika ragu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta lain.
- 5) Mahasiswa tidak membuat mempersilahkan peserta bertanya pada sesi tanya jawab.
- 6) Mahasiswa menutup presentasi dengan mengucapkan terimakasih.

Presentasi selanjutnya, mahasiswa 3 memperbaiki performa presentasinya dengan lebih percaya diri dan suara yang lebih jelas, juga mempersilahkan para peserta bertanya pada sesi tanya jawab. Tetapi masih belum mengungkapkan tujuan dan poin-poin yang akan dibahas.

4. Mahasiswa 4

Mahasiswa 4 memilih tema Bandung Indah Park. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengungkapkan tema dan tujuan presentasi tetapi tidak menyebutkan poin-poin yang akan dibahas.
- 2) Mahasiswa menggunakan media power point dan brosur.
- 3) Mahasiswa percaya diri dalam mengemukakan materi presentasi.
- 4) Mahasiswa menggunakan suara yang jelas dan gerakan untuk mendukung performanya.
- 5) Mahasiswa melakukan upaya untuk mempertahankan perhatian peserta lain.
- 6) Mahasiswa tidak membuat resume pada penutupan presentasi dan tidak mempersilahkan peserta mengajukan pertanyaan.
- 7) Mahasiswa mengucapkan terimakasih pada penutupan presentasi.

Pada presentasi selanjutnya, mahasiswa 4 masih melakukan kesalahan yang sama seperti presentasi sebelumnya dan tidak lagi menggunakan gerakan untuk mendukung presentasinya.

5. Mahasiswa 5

Mahasiswa 5 memilih tema mengenai Ranca Upas. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengungkapkan tema, tujuan dan poin-poin presentasi pada pembukaan.
- 2) Mahasiswa menggunakan media power point dan brosur.
- 3) Mahasiswa menguasai materi dengan baik dan mengucapkan dengan suara yang jelas. Penggunaan kosakata Prancis yang mudah dimengerti.
- 4) Mahasiswa melakukan upaya untuk mempertahankan perhatian peserta.
- 5) Mahasiswa tidak melakukan resume poin yang telah dipresentasikan.

- 6) Mahasiswa mempersilahkan peserta lain untuk bertanya dan mengucapkan terimakasih sebagai penutup presentasi.

Mahasiswa 5 masih melakukan kesalahan yang sama pada presentasi selanjutnya, tetapi masih dapat menguasai materi dengan baik.

6. Mahasiswa 6

Pada presentasi tentang objek wisata, mahasiswa 6 tidak masuk dan materi yang dipilih pada presentasi selanjutnya adalah *Les Métiers de la Salle*. Proses jalannya presentasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengungkapkan tema presentasi tetapi tidak mengemukakan tujuan dan poin-poin yang akan dipresentasikan.
- 2) Mahasiswa menggunakan media power point.
- 3) Mahasiswa menguasai materi dengan baik.
- 4) Mahasiswa menggunakan gerakan yang mendukung suara yang jelas pada saat presentasi.
- 5) Mahasiswa bicara dengan percaya diri.
- 6) Mahasiswa tidak membuat resume poin-poin yang telah dipresentasikan.
- 7) Mahasiswa mempersilahkan peserta lain bertanya dan menutup presentasi dengan ucapan terimakasih.

Secara keseluruhan presentasi yang telah dilakukan, kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa adalah tidak mempersilahkan peserta lain bertanya untuk membuka sesi tanya jawab. Hal tersebut terjadi karena selama pengamatan, peserta lain secara otomatis langsung bertanya tanpa menunggu pemateri membuka sesi tanya jawab. Resume poin-poin penting juga tidak dilakukan pada akhir presentasi oleh mahasiswa pemateri.

c. Penampilan mahasiswa pada saat melaksanakan *exposé oral* dalam mata kuliah *Français du Tourisme*

Pada akhir pelaksanaan *exposé*, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para mahasiswa untuk mengungkap pengalaman mereka setelah melakukan *exposé*. Berdasarkan hasil olah data kuesioner diperoleh informasi sebagai berikut.

Hampir seluruh responden sudah mengetahui tujuan pengajaran mata kuliah *Français du Tourisme*, hanya ada satu responden yang menjawab tidak tahu. Seluruh mahasiswa pernah melaksanakan *exposé oral* sebelumnya. Satu responden pernah melakukannya sebanyak 1-3 kali, empat responden pernah melakukan sebanyak 4-6 kali, dan satu responden lainnya pernah melakukan sebanyak 7-9 kali.

Terkait pelaksanaan *exposé oral*, sebanyak tiga responden kadang-kadang merasa gugup, dua responden menjawab merasa tidak gugup, dan hanya seorang yang merasa selalu gugup. Hal tersebut bagi dua responden dikarenakan tidak terbiasa berbicara dalam bahasa Prancis di depan umum, dan tiga responden lainnya merasa malu dan takut serta tidak tahu bagaimana berbicara dalam bahasa Prancis di depan umum.

Empat responden kadang-kadang melakukan persiapan sebelum melaksanakan *exposé*, dan dua responden selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan *exposé*. Persiapan tersebut dilakukan karena dirasa bermanfaat. Manfaat yang diperoleh adalah berkurangnya tingkat kecemasan sebelum melakukan *eksposé* dan responden merasa lebih yakin pada apa yang akan disajikan.

Sebagian responden selalu membuat rencana/struktur *exposé* dalam tahap persiapan. Sedangkan sebagian lainnya kadang-kadang membuat rencana/struktur *exposé* dalam tahap persiapan. Empat di antara responden tersebut kadang-kadang

membagi struktur *exposé* ke dalam tiga bagian utama (pembukaan, inti, dan kesimpulan), satu responden menjawab selalu, dan satu responden lain menjawab tidak pernah.

Dengan tersusunnya rencana *exposé* tersebut, tiga orang mahasiswa merasa tidak pernah menemukan kesulitan dalam mengumpulkan dan memilih keterangan/data. Namun, bagi tiga orang mahasiswa lainnya, mereka kadang-kadang merasa sulit mengumpulkan data meski telah menyusun rencana *exposé*. Upaya yang mereka lakukan untuk mengumpulkan informasi adalah dengan membaca majalah atau surat kabar dan sumber lainnya yang memuat informasi atau ulasan tentang topik yang diperlukan.

Hampir seluruh responden selalu menyesuaikan isi *exposé*-nya kepada audiens, dan hanya satu responden yang tidak pernah menyesuaikan isi *exposé*-nya kepada audiens. Penyesuaian isi *exposé* ini dilakukan dengan mengurangi kosakata sulit dan menggunakan kalimat yang singkat serta jelas.

Pada saat mahasiswa akan menulis naskah atau catatan *exposé*-nya, sebanyak empat orang selalu merencanakan dan memilih metode yang tepat untuk melaksanakan *exposé* sedangkan dua orang tidak pernah melakukannya. Metode yang paling sering dipilih adalah hafalan, yaitu dengan menulis seluruh materi *exposé* dan menghafalkannya.

Pada saat melaksanakan *exposé*, alat bantu yang paling sering digunakan adalah struktur organisasi *exposé*, video, teks, foto. Dengan memanfaatkan alat bantu visual, lima responden menganggap bahwa hal tersebut dapat memudahkan audiens memahami/menangkap pesan yang disampaikan. Dan seorang menganggap dapat membantu mempertahankan ritme *exposé*.

Sebelum tiba waktunya untuk menyampaikan *exposé*, lima responden selalu melakukan latihan terlebih dahulu.

Namun, satu responden tidak pernah melakukan latihan. Latihan ini menurut dua responden akan membantu mereka menemukan kosakata atau frase yang mungkin membutuhkan penulisan ulang. Selain itu, bagi empat responden lainnya, dengan berlatih mereka merasa terbiasa dengan materi yang akan disampaikan.

Sebanyak tiga orang mahasiswa merasa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh rekan mereka yang sedang melakukan *exposé*. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, upaya yang mereka lakukan adalah dengan bertanya langsung kepada rekan mereka yang sedang melakukan *exposé*.

SIMPULAN

Berdasarkan teori dan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) tujuan dari penggunaan teknik *exposé* oral dalam mata kuliah *Français du Tourisme* ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, menyiapkan dan melatih mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa Perancis di depan umum; (2) Pelaksanaan *exposé* oral dalam mata kuliah *Français du Tourisme* terbagi ke dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan *exposé*, dan tahap *pascaexposé* (*post exposé*). Pada tahap persiapan, pengajar menjelaskan terlebih dahulu mengenai mekanisme pelaksanaan *exposé* oral kepada mahasiswa dan meminta mereka untuk menyiapkan sebuah tema. Dalam hal ini, mereka diberikan kebebasan untuk memilih tema. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa pada tahapan ini adalah: (a) Pemilihan tema; (b) Penyusunan rencana, sebagian responden selalu membuat rencana/struktur *exposé*, sedangkan sebagian lainnya kadang-kadang membuat rencana/struktur *exposé* dalam tahap persiapan. Empat di antara responden

tersebut kadang-kadang membagi struktur *exposé* ke dalam tiga bagian utama (pembukaan, inti, dan kesimpulan), satu responden menjawab selalu, dan satu responden lain menjawab tidak pernah; (c) Pengumpulan informasi, berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa tiga mahasiswa mengumpulkan informasi dengan membaca majalah atau surat kabar dan sumber lainnya yang memuat informasi atau ulasan tentang topik yang diperlukan; (d) Penyusunan naskah *exposé*, hasil angket menunjukkan bahwa hampir seluruh responden selalu menyesuaikan isi *exposé*-nya kepada audiens, dan hanya satu responden yang tidak pernah menyesuaikan isi *exposé*-nya kepada audiens. Penyesuaian isi *exposé* ini dilakukan dengan mengurangi kosakata sulit dan menggunakan kalimat yang singkat serta jelas; (e) Penyiapan bahan tayang, lima responden selalu memanfaatkan alat bantu visual karena hal tersebut dapat memudahkan audiens memahami pesan yang disampaikan dan satu responden menyatakan pula bahwa hal tersebut dapat membantu mempertahankan ritme *exposé* ; dan (f) Latihan, hasil pengolahan data angket menunjukkan bahwa lima responden selalu melakukan latihan terlebih dahulu sebelum tiba waktunya untuk menyampaikan *exposé*. Namun, satu responden tidak pernah melakukan latihan. Latihan ini menurut dua responden akan membantu mereka menemukan kosakata atau frase yang mungkin membutuhkan penulisan ulang. Selain itu, bagi empat responden lainnya, dengan berlatih mereka merasa terbiasa dengan materi yang akan disampaikan. Tahap kedua adalah pelaksanaan *exposé*. Dalam mata kuliah *Français du Tourisme*, *exposé* dilaksanakan perorangan. Selama proses ini, pengajar mendengarkan *exposé* oral mahasiswa, mengajukan pertanyaan kepada pembicara, memberikan komentar mengenai presentasi mahasiswa, memberikan catatan, dan membantu

mahasiswa ketika mereka menemukan kesulitan. Adapun aktivitas mahasiswa, mereka mendengarkan paparan teman-temannya dan berpartisipasi pada saat tanya jawab. Sayangnya, hanya terdapat sebagian kecil mahasiswa yang aktif, selebihnya memilih untuk diam. Pada tahap ini, sebanyak tiga orang mahasiswa merasa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh rekan mereka yang sedang melakukan *exposé*. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, upaya yang mereka lakukan adalah dengan bertanya langsung kepada rekan mereka yang sedang melakukan *exposé*. Pada tahap akhir, setelah menyelesaikan *exposé* oral, pengajar meminta mahasiswa untuk menyiapkan *exposé* tertulis; (3) Pelaksanaan *exposé* oral mahasiswa berjalan baik. Hal ini terlihat dari sejumlah kriteria yang dapat dipenuhi oleh mahasiswa pada saat *exposé*. Walaupun demikian, pada saat pelaksanaan masih terdapat kriteria yang belum dapat dipenuhi secara maksimal oleh mahasiswa yaitu pada saat *exposé*, sebagian besar mahasiswa hanya membacakan yang sudah ada pada materi presentasi dan tidak mempersilahkan peserta untuk bertanya. Kemudian, pasca *exposé*, sebagian besar mahasiswa tidak membuat rangkuman point-point penting yang telah disampaikan. Selain itu, kemampuan mahasiswa melakukan *exposé* didukung pula dengan usaha mahasiswa sendiri sebelum melaksanakan *exposé*. Hasil angket menunjukkan bahwa dua orang mahasiswa selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan *exposé*, sedangkan empat orang lainnya kadang-kadang melakukan persiapan agar merasa lebih yakin pada apa yang akan disajikan serta dapat mengurangi tingkat kecemasan yang sering kali muncul ketika akan melaksanakan *exposé*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alméras, J., & Furia, D. (1973). *Méthode de réflexion et techniques d'expression*. Paris : Librairie Armand Colin.
- Alo, L, M.S. (1994). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung : PT. CITRA Aditya Bakti.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Depdikbud.
- Baril, D., & Guillet, J. (1978). *Techniques de l'expression écrite et orale*. Paris : Sirey.
- Berard, R., & Wilhelm, A. (1971). *Les methodes de la dissertation du resume de texte de l'expose oral*. Paris : Dunod.
- Berard, E, et al. (1997). *Tempo 2 Méthode de français*. Paris : Didier / HATIER.
- Duranton, L, et al. (1995). *Préparation aux épreuves A-5*. Paris : Clé International.
- Foulguie, P. (1971). *Dictionnaire de la langue pedagogique*. Paris.
- Keraf, G. (1989). *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Tarigan, H.G. (1983). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Larousse. (1993). *Le petit dictionnaire du français*. Paris.
- Le Micro Robert Dictionnaire du Français Primordial*. (1995). Paris.
- Macnamara, J. (1998). *Panduan presentasi modern*. Kentindo Soho.
- Newble, D, & Canon, R. (1989). *A handbook for teachers in universities and colleges : a guide to improving teaching methods*. London : Kogan Page Ltd.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini dan juga kepada Redaksi Jurnal Barista yang telah mereviu dan memublikasikan artikel hasil penelitian ini.